

PENGARUH MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP KARAKTER DAN MORAL SISWA

¹Kasman² Askar

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

¹kasmanyunus8@gmail.com, ²Apoyyy2345@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter dan moral menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, terutama di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi yang berpotensi menggeser nilai-nilai luhur. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting bukan hanya dalam menambah wawasan sejarah, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, kejujuran, serta sikap peduli sosial pada siswa. Namun, masih terdapat variasi dalam perilaku siswa yang menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pembelajaran SKI berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan moral peserta didik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah mata pelajaran SKI berpengaruh terhadap karakter siswa Kelas X dan XI MA DDI Nurussalam Lassa-Lassa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh pembelajaran SKI terhadap pembentukan karakter siswa Kelas X dan XI MA DDI Nurussalam Lassa-Lassa, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penguatan pendidikan karakter di madrasah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 61 siswa kelas X dan XI yang sekaligus dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data diperoleh melalui penyebaran angket, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, serta uji t dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran SKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 6,426 > t_{tabel} = 1,670$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pembelajaran SKI, semakin tinggi pula karakter siswa yang terbentuk. Penelitian ini menegaskan bahwa SKI berkontribusi penting dalam membentuk generasi berakhlak mulia dan berkarakter Islami.

Kata Kunci: Sejarah Kebudayaan Islam, Karakter Siswa, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan karakter adalah sejarah. Pada mata pelajaran sejarah, siswa tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah, tetapi juga belajar menghargai nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai budaya dan sejarah semakin tergeser dalam kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kemajuan teknologi dan modernisasi yang menggeser nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menanamkan kepedulian terhadap sejarah dan budaya kepada siswa.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan berbagai negara dengan mayoritas penduduk muslim. Kebudayaan Islam yang kaya dan beragam telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan dunia, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, hingga sistem kebudayaan Islam. Kebudayaan Islam telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang asal-usul dan perkembangan agama Islam, sejarah peradaban Islam, serta dampaknya terhadap peradaban dunia. Pentingnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya sebatas kepentingan akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan menghormati perbedaan budaya, agama, dan peradaban dunia. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan penyimpangan dalam karakter moral siswa, yang menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana pengaruh pembelajaran SKI terhadap pembentukan karakter moral mereka. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui efektivitas mata pelajaran SKI dalam membangun kepribadian siswa di era modern ini.

Pendidikan karakter dan moral menjadi perhatian utama di dunia pendidikan saat ini, seiring dengan maraknya perilaku menyimpang yang muncul di kalangan remaja, termasuk di lingkungan sekolah. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, banyak sekolah mencoba memperkuat karakter siswa melalui berbagai pendekatan, salah satunya lewat pembelajaran SKI. Di MA DDI Nurussalam Lassa-Lassa, Kecamatan Bontolempang, mata pelajaran SKI menjadi salah satu sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai ke-Islam-an, akhlak mulia, serta membentuk karakter moral siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui cara guru menanamkan karakter siswa melalui mata pelajaran SKI MA DDI Nurussalam Lassa-Lassa Kecamatan Bontolempang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa kuat hubungan tersebut. Dengan metode ini penulis dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan, melihat keeratan hubungan, serta mengetahui pengaruh pembelajaran SKI (*variabel independen*) terhadap pembentukan karakter dan moral siswa (*variabel dependen*).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Deskriptif. Penelitian ini digunakan dengan teknik pengambilan data yang menggunakan instrumen penelitian kuesioner atau tes dengan bentuk skala Likert, dan data yang dikumpulkan berbentuk angka. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jadi, analisis datanya bersifat statistik.

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala psikologi, karena variabel yang diteliti menyangkut aspek pribadi dan kejiwaan siswa, yaitu terkait dengan pembelajaran SKI dan pembentukan karakter moral siswa. Skala Likert digunakan karena sesuai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan dasar penyusunan item-item instrumen berupa pernyataan positif maupun negatif. Dengan menggunakan instrumen berupa angket skala Likert, peneliti dapat mengukur variabel independent, yaitu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) serta variabel dependen, yaitu pembentukan karakter moral siswa. Data yang diperoleh melalui angket kemudian akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Data

a. Uji Validitas

Kriteria uji validasi adalah membandingkan nilai r (*pearson correlatin*) dengan nilai r tabel, sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Mata Pelajaran SKI

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,805	0,361	Valid
2	0.718	0,361	Valid
3	0,842	0,361	Valid
4	0,1000	0,361	Valid
5	0,774	0,361	Valid
6	0,799	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Karakter

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,735	0,361	Valid
2	0,718	0,361	Valid
3	0,778	0,361	Valid
4	0,628	0,361	Valid
5	0,738	0,361	Valid
6	0,655	0,361	Valid
7	0,828	0,361	Valid
8	0,712	0,361	Valid
9	0,669	0,361	Valid
10	0,667	0,361	Valid
11	0,818	0,361	Valid
12	0,661	0,361	Valid
13	0,731	0,361	Valid
14	0,655	0,361	Valid
15	0,452	0,361	Valid
16	0,712	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesiner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Indikator uji reliabilitas yang digunakan adalah Crombach's Alpha, apabila nilai Crombac's Alpha > 0.60 menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas dari variable mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan aplikasi SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Mata Pelajaran SKI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,693	6

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan nilai Crombach's Alpha untuk varibel mata pelajaran SKI adalah 0,693 yang artinya variabel konstruknya reliabel atau konsisten.

Adapun hasil uji reliabilitas dari variable Karakter berdasarkan aplikasi SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	16

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan nilai Crombach's Alpha untuk Variabel Karakter adalah 0,884 yang artinya variabel konstruksya reliabel atau konsisten.

Adapun hasil uji reliabilitas dari variable Moral berdasarkan aplikasi SPSS diperoleh sebagai berikut:

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas kolmgrv-smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas data adalah:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,5$ maka data tersebut terdistribuai normal.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribuai normal.

**Tabel Hasil Uji Normalitas variabel
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Variabel Karater**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,87947462
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,077
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar **0,200**. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual pada variabel mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (X) terhadap variabel Karakter siswa (Y1) berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Linier

Tabel
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,095	,529		2,071	,043
	Mata Pelajaran SKI (X)	,748	,116	,642	6,426	,000
Dependent Variable: Karakter (Y1)						

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat dibuat persamaan *regresi linear* berganda untuk penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 1.095 + 0,748x$$

Dari persamaan model *regresi Unstandardized Coefficients*, nilai koefisiennya sebagai berikut :

- 1) Konstanta 1.095 berarti bahwa Karakter (Y) akan tetap konstan sebesar 1.095 jika ada pengaruh variabel mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (X).
- 2) Koefisien regresi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (X) sebesar 0,748 memberikan arti bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap Karakter (Y).

4. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (X) berpengaruh terhadap Karakter (Y). Kriteria pada pengujian parsial (uji t) ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,095	,529		2,071	,043
	Mata Pelajaran SKI (X)	,748	,116	,642	6,426	,000
Dependent Variable: Karakter (Y1)						

Dependent Variable: Karakter (Y1)

Sumber: Data Olahan SPSS

Secara keseluruhan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran SKI memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa dengan rata-rata persentase sebesar 82.25%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel di atas *coeficient* diperoleh nilai *t*hitung variabel mata pelajaran SKI sebesar 6.426 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan $\alpha=0,05$ dan derajat bebas = $61-1-1 = 59$ maka diperoleh nilai *t*tabel 1.670. Nilai ini diperoleh dari MsExcell dengan cara =TINV(5%;59) lalu enter. Oleh karena itu nilai *t*hitung untuk koefisien variabel mata pelajaran SKI sebesar 6.426 lebih besar dari *t*tabel sebesar 1.670. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau Mata Pelajaran SKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Siswa-Siswi Di Sekolah MA DDI Nurussalam Lassa-Lassa Kecamatan Bontolempang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara mata pelajaran SKI terhadap Karakter siswa. Berikut ini bisa disajikan pembahasan berdasarkan hasil deskripsi data dan jawaban hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis uji *t*, diperoleh bahwa Mata Pelajaran SKI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa-siswi di MA DDI Nurussalam Lassa-Lassa, Kecamatan Bontolempang. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t*hitung sebesar 6.426 yang lebih besar dari *t*tabel sebesar 1.670. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah ambang batas 0,05 yang berarti hasil ini secara statistik signifikan dan tidak terjadi secara kebetulan.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pembelajaran SKI memiliki kontribusi nyata dalam membentuk karakter siswa-siswi. Materi-materi yang disampaikan dalam pelajaran ini sarat dengan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang dapat diteladani.

Tokoh-tokoh Islam yang dikaji dalam pelajaran ini memberikan inspirasi melalui sikap kepemimpinan, kejujuran, tanggung jawab, serta keteguhan dalam mempertahankan prinsip kebenaran. Dengan mempelajari sejarah peradaban Islam, siswa dapat memahami pentingnya karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung membentuk pola pikir dan perilaku positif pada siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya rasa empati, toleransi, dan kedisiplinan siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Pembelajaran sejarah tidak hanya bersifat naratif atau deskriptif, tetapi juga memberikan nilai-nilai edukatif yang membangun karakter siswa. Oleh karena itu, mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah berbasis Islam. Melalui pendekatan yang menyentuh aspek emosional dan spiritual, SKI mampu menyentuh hati siswa. Dengan demikian, pelajaran ini berpotensi besar dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki jati diri ke-Islam-an yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu bahwa mata pelajaran SKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai $t_{hitung} = 6,426$ yang lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,670$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik proses pembelajaran SKI, maka semakin tinggi pula karakter siswa yang terbentuk. Karakter yang dimaksud mencakup nilai religius, kejujuran, kedisiplinan, serta tanggung jawab yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Aisya. "Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 278–96. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\)](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2)).

- Ansar, Irmawanty, and Yustika Wira Rukman. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Kromatin: Jurnal Biologidan Pendidikan Biologi* Vol. 1, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p480-487>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Azizah, lufi, M. Mujiburrohman, P. Praptiningsih, and Meti Fatimah. "Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Terhadap Siswa." *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.54090/alulum.130>
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2021.
- Najah, dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran SKI Pada Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Megang Sakti." *Jurnal Ilmiah Multidisplin* Vol.2, No. 3, 2025). <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Robieth, A dan Hadi S. "Dampak Pembelajaran Sirah Nabawiyah Terhadap Pembentukan Karakter Moral Siswa Di SMK Muhammadiyah 02 Boja." Naafi: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Volume 2(2), (2025).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.